

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai “Efektivitas bladder training terhadap inkontinensia urine pada pasien post operasi laparatomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024” dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata nilai RUIS pada pasien post operasi laparatomi pada kelompok intervensi 1 adalah 1.13 yang berarti 15 orang dari total responden pada kelompok intervensi tidak mengalami inkontinensia urine.
2. Rata-rata nilai RUIS pada pasien *post* operasi laparatomi pada kelompok intervensi 2 yaitu kelompok yang diberikan intervensi *bladder training* sesuai SOP rumah sakit adalah 2.81 yang berarti sebanyak 10 orang dari total responden tidak mengalami inkontinensia urine.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata inkontinensia urine pada kelompok intervensi 1 dan kelompok intervensi 2 dilihat dari uji *mann-whitney* didapatkan hasil *p-value* 0,045 ( $p < 0,05$ ).

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung**

Diharapkan rumah sakit meningkatkan waktu pelaksanaan tindakan keperawatan intervensi *bladder training* dua kali lebih lama yang bertujuan untuk membantu pasien dalam pemulihan di sistem perkemihan post operasi laparatomi.

##### **2. Bagi Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang**

Diharapkan mahasiswa keperawatan lebih meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya tindakan *bladder training*. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh mahasiswa keperawatan sebagai literature tambahan pada materi yang telah didapat dan salah satu bentuk apresiasi bagi peneliti.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian yang serupa mengenai *bladder training* dengan waktu yang lebih dini dan dapat memperluas jangkauan penelitian dengan menambah jumlah responden.